

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Hasil asuhan keperawatan yang sudah dilakukan pada keluarga Ny.S dengan masalah ketidakefektifan manajemen kesehatan keluarga (Osteoarthritis) dan gangguan mobilitas fisik di Rw 03 Kelurahan Pisang Kecamatan Pauh Kota Padang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengkajian yang didapatkan sesuai dengan pengkajian teoritis yaitu terjadinya penyakit osteoarthritis pada Ny. S disebabkan oleh faktor usia, jenis kelamin dan kurangnya aktivitas fisik. Ny.S mengatakan belum paham mengenai bagaimana perawatan osteoarthritis dalam menanggulangi rasa nyeri dan kaki terasa berat.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan sesuai dengan diagnosa keperawatan teoritis yaitu ketidakefektifan manajemen kesehatan keluarga dan gangguan mobilitas fisik.
3. Intervensi keperawatan yang direncanakan sesuai rumusan intervensi keperawatan teoritis yaitu manajemen kesehatan keluarga tidak efektif: dukungan keluarga merencanakan perawatan, edukasi kesehatan dan edukasi latihan fisik. Sementara gangguan mobilitas fisik: manajemen program latihan.

4. Implementasi keperawatan yang diberikan seluruhnya sesuai dengan konsep asuhan keperawatan yang sudah direncanakan dan disusun secara teori, dan tidak ditemukan adanya kendala untuk penerapan implementasi.
5. Evaluasi asuhan keperawatan pada Ny.S menunjukkan bahwa asuhan keperawatan yang diberikan telah memberikan dampak positif bagi kondisi Ny.S yaitu terjadinya penurunan nyeri lutut Ny.S dimana sebelum dilakukan intervensi skala nyeri 4 turun menjadi 2 setelah diberikan latihan gerak sendi lutut.

## **B. SARAN**

### **1. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai data penunjang untuk penelitian selanjutnya. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pemicu atau ide lain dalam melaksanakan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan cara mengatasi masalah ketidakefektifan manajemen kesehatan keluarga pada lansia dan gangguan mobilitas fisik pada lansia dengan osteoarthritis.

### **2. Bagi Pendidikan Keperawatan**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber ilmu yang menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang keperawatan mengenai penggunaan latihan gerak sendi lutut sebagai salah satu metode non

farmakologis dalam mengurangi rasa nyeri pada lansia yang menderita osteoarthritis.

### **3. Bagi Puskesmas/Layanan Kesehatan**

Untuk Puskesmas sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi tenaga kesehatan dalam melakukan asuhan pada lansia dengan osteoarthritis dan diharapkan agar dapat menerapkan latihan gerak sendi lansia.

